

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Skizofrenia adalah sejenis masalah dalam gangguan kejiwaan. Masalah tersebut merupakan masalah sangat serius, ditandai dengan gejala seperti ketidakmampuan atau penurunan, gangguan realitas berupa halusinasi, gangguan kognitif atau ketidakmampuan berfikir secara dalam, dan kesulitan dalam melakukan aktivitas. (Temes, 2011).

Skizofrenia sering ditemui dengan gejala salah satunya adalah halusinasi. Terdapat berbagai jenis halusinasi, diantaranya adalah halusinasi penglihatan dan pendengaran. Klien menjelaskan kerap mendengar suara-suara ataupun melihat objek yang tidak nyata, sering berisi seperti suara dan suatu objek yang tidak menyenangkan, bersifat menuduh dan menghina menyebabkan klien gelisah dan menimbulkan perilaku kekerasan. (Yosep, 2009).

Halusinasi adalah gejala yang kerap ditemukan pada klien Skizofrenia. Halusinasi adalah perubahan pada persepsi yaitu pasien mempersepsikan sesuatu sebenarnya sedang tidak terjadi pada panca indra. (Prabowo, 2014).

Kesehatan jiwa menjadi permasalahan kesehatan yang penting di dunia, menurut WHO tahun 2016 di Indonesia terdapat 21 juta orang terkena Skizofrenia dengan berbagai permasalahan seperti masalah biologis, psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk.

Ada beberapa strategi pelaksanaan tindakan keperawatan untuk mengurangi tingkat halusinasi pasien, diantaranya adalah strategi pelaksanaan 1 membantu pasien mengenal halusinasi, menjelaskan cara-cara mengontrol halusinasi, mengajarkan pasien mengontrol halusinasi dengan cara pertama, yaitu menghardik halusinasi. Strategi pelaksanaan 2 melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara kedua yaitu bercakap-cakap dengan orang lain. Strategi pelaksanaan 3 melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara ketiga yaitu melaksanakan aktivitas terjadwal. Strategi pelaksanaan 4 melatih pasien menggunakan obat secara teratur. Dari beberapa strategi pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien halusinasi, penulis mengambil strategi pelaksanaan yang ke 2 yaitu bercakap-cakap dengan orang lain.

Melihat banyaknya penderita gangguan jiwa, khususnya penderita Skizofrenia dengan masalah halusinasi, penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah dengan judul “Penerapan prosedur bercakap-cakap dengan orang lain terhadap kemampuan mengontrol halusinasi di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat permasalahan diatas, penulis ingin mengetahui “Apakah penerapan prosedur bercakap-cakap dengan orang lain efektif dilakukan pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah penerapan prosedur bercakap-cakap dengan orang lain efektif dilakukan pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya prosedur bercakap-cakap dengan orang lain dalam menurunkan tingkatan halusinasi pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.
- b. Diketuinya prosedur bercakap-cakap dengan orang lain dalam mencegah halusinasi muncul kembali pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Studi Kasus**

Studi Kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau keluarga pasien untuk dapat menjaga dan merawat pasien gangguan jiwa dengan masalah halusinasi di lingkungan tempat tinggal.

2. Institusi

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan dan bahan ajar yang efektif bagi mata kuliah keperawatan jiwa di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA Semarang.

3. Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu meningkatkan mutu asuhan keperawatan untuk perawatan pasien dengan masalah halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

4. Penulis

Sebagai tambahan ilmu, dan untuk mengetahui hasil penerapan prosedur bercakap-cakap dengan orang lain pada pasien halusinasi.